

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI HEPATITIS B DENGAN MOTIVASI IBU DALAM MENGIMUNISASIKAN BAYINYA DI DESA DUKUH TURI KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

**Relation Level Knowledge of mother About vaccinating Hepatitis B to ward Motivation to giving hepatitis's B vaccinating on its baby Dukuhturi countryside district of Bumiayu Brebes sub-province**

**NURHAKIM YUDHI WIBOWO**

Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro Semarang

**ABSTRAK**

Adanya kejadian jumlah kematian bayi karena virus Hepatitis B yang bisa di bilang luar biasa pada periode tahun 2002 yang melanda hampir seluruh wilayah di Indonesia banyak disebabkan karena kurangnya pemberdayaan masyarakat memanfaatkan imunisasi. Banyak faktor yang menyebabkan masyarakat enggan mengimunisasikan bayinya, salah satunya adalah faktor predisposisi yaitu pengetahuan.

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi Hepatitis B dengan Motivasi ibu dalam mengimunisasikan bayinya di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes.

Penelitian berupa survei lapangan yang bersifat korelasional dengan menggunakan metode *Cross sectional* dan menggunakan tehnik *Simple Random Sampling* terhadap 90 responden pada periode Agustus 2008 sampai Januari 2009 di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes dianalisis dengan menggunakan *Chi Square*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu tentang Imunisasi Hepatitis B dengan Motivasi ibu dalam mengimunisasikan bayinya (*P value* 0,000).

Pengetahuan ibu tentang imunisasi yang baik mempengaruhi motivasi ibu dalam mengimunisasikan bayinya sehingga perlu diadakan pelatihan pada kader untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi ibu tentang imunisasi Hepatitis B

**Kata Kunci : Pengetahuan, Motivasi, Hepatitis B**

**Daftar Pustaka : 26 buah (1999 – 2008)**

## ABSTRACT

Mortality rate of babies are caused by Hepatitis B viral in year period 2002 still high in Indonesia because of minimum immunization in society. There are many factors that influence mother not to vaccinate Hepatitis B to their baby, one of it is knowledge.

Target of riset to know relation between mother of Knowledge About Immunize Hepatitis B with Motivation to giving Hepatitis's B Immunize on its baby at Dukuhturi Bumiayu Brebes.

Research is held by *cross sectional* method. Respondent are collected by *simple Random Sampling* and got 90 Respondents on August 2008 until January 2009 at Dukuhturi Bumiayu Brebes. Data are analyzed by using *Chi Square*.

Result of this research is there are relationship between mother of knowledge About Immunize Hepatitis B to ward Motivation to giving hepatitis's B Immunize on its baby (P value 0,000).

Mother Knowledge about good Immunize Hepatitis B influence their motivation. So it necessary training on cadre to mother knowledge and motivation about to hold vaccinating Hepatitis B

**Key words : Knowledge, Motivation, Hepatitis B**

**Bibliografi: 26 literatures (1998 – 2008)**

## PENGANTAR

Salah satu strategi pembangunan kesehatan nasional untuk mewujudkan "Indonesia sehat 2010" adalah menerapkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, yang berarti setiap upaya program pembangunan harus mempunyai kontribusi positif terhadap terbentuknya lingkungan sehat dan perilaku yang sehat. Salah satu upaya dalam peningkatan kesehatan yang dilakukan yaitu dengan pemberantasan penyakit menular dengan tindakan pengebalan atau Imunisasi. Upaya imunisasi diselenggarakan di Indonesia sejak tahun 1956, Upaya ini merupakan upaya kesehatan masyarakat yang terbukti paling *cost effective*. Dengan upaya imunisasi terbukti bahwa penyakit cacar telah terbasmi dan Indonesia dinyatakan bebas cacar sejak tahun 1974.

Angka kematian bayi di Indonesia masih tergolong tinggi bisa dilihat pada tahun 2002 di antara 1000 kelahiran hidup ada 52 bayi yang meninggal<sup>2</sup>,

sedangkan pada tahun 2006 angka kematian bayi Indonesia mencapai 36 per 1.000 kelahiran hidup<sup>3</sup>.

Angka kematian bayi (AKB) di Jawa tengah pada tahun 2003 sebesar 8,29 per 1000 kelahiran hidup, sedangkan di kabupaten Brebes jumlah kematian bayi yang di laporkan oleh Puskesmas selama tahun 2006 sebanyak 279 kasus dari 40.785 kelahiran hidup atau 6,84 per 1.000 kelahiran hidup, tahun 2007 jumlah kematian bayi 250 kasus dari 37,343 kelahiran hidup atau 6,69 per 1000 kelahiran hidup penyebab kematian oleh berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti dari sepuluh desa yang di targetkan untuk imunisasi Hepatitis B dari bulan Januari sampai bulan Juli sebanyak 43,8% dan hanya satu desa yang mencapai target tersebut, yaitu dari jumlah sasaran 129 bayi hasil yang didapatkan sebanyak 58 bayi yang telah mendapatkan imunisasi Hepatitis B, dari data tersebut di atas dapat diketahui jumlah sasaran bayi yang mendapatkan imunisasi Hepatitis B belum memenuhi target sampai dengan bulan Juli.

Banyak faktor yang menyebabkan ibu yang memiliki bayi atau balita tidak mengimunitasikan bayi atau balitanya. Faktor pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B dan motivasi ibu untuk mengimunitasikan bayi atau balitanya kemungkinan merupakan faktor yang menentukan.

Berdasarkan data yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B dengan motivasi ibu dalam mengimunitasikan Bayinya di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes.

## **CARA PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah survei lapangan yang bersifat korelasi yang ingin menjelaskan hubungan tingkat pengetahuan Ibu tentang Imunisasi hepatitis B dengan motivasi ibu dalam mengimunisasikan bayinya di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes. Metode pendekatan yang dipakai adalah *cross-sectional*, dimana pengetahuan ibu tentang imunisasi Hepatitis B sebagai variable bebas (*independent*) dan motivasi ibu mengimunisasikan bayinya variable terikat (*dependent*) dilihat dan diukur dalam waktu bersamaan.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

Desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes merupakan salah satu desa yang termasuk dalam wilayah kerja puskesmas Bumiayu, dimana ada sekitar 10 desa yang menjadi wilayah kerja Puskesmas Bumiayu. Luas wilayah kerja puskesmas Bumiayu sekitar 27,38 Km<sup>2</sup> dengan jarak tempuh dari pusat ibu kota kabupaten Brebes sekitar 1,5 jam, terbagi secara administratif menjadi 52 RW dan 318 RT. Desa dukuhturi Berdasarkan letak geografis, wilayah kerja puskesmas bumiayu terletak dibagian selatan dari kabupaten brebes dengan batas wilayah : sebelah utara kecamatan tonjong, sebelah selatan kecamatan paguyangan, sebelah barat kecamatan kaliwadas. Luas wilayah desa Dukuh turi sekitar 301 Ha, terdiri dari 6 RW, 44 RT dan 7 buah posyandu.

Kabupaten Brebes merupakan salah satu dari 35 daerah setingkat kabupaten/ kota di Provinsi Jawa Tengah, terdiri dari 17 kecamatan dan 249

wilayah desa/ kelurahan. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Cirebon, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten kabupaten Tegal dan kota Tegal, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Banyumas dan kabupaten Cilacap, sebelah utara berbatasan dengan Laut Jawa, dengan luas wilayah 858 km<sup>2</sup>. Jumlah Penduduk Kabupaten Brebes tahun 2005 adalah 824.312 jiwa dengan kepadatan penduduk 776,6 jiwa/ km<sup>2</sup>.

## B. Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil pengumpulan data primer yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 90 responden di Desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes.

### 1. Tingkat Pengetahuan ibu Tentang imunisasi Hepatitis B

Tabel. 2

**Distribusi Frekwensi Tingkat Pengetahuan ibu Tentang imunisasi Hepatitis B di Desa dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes (n = 90)**

No	Tingkat pengetahuan	Jumlah	Prosentase
1	Tinggi	37	41,1%
2	Sedang	53	58,9%
3	Rendah	0	0%
<b>Total</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian pada tabel. 2 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan tinggi tentang imunisasi Hepatitis B sebanyak 37 responden (41,1%), dan mempunyai pengetahuan sedang yaitu sebanyak 53 responden (58,9%).

**2. Motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya di Desa Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes**

**Tabel. 3**  
**Distribusi Motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya di Desa Dukuhturi Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes(n = 90)**

No	Motivasi	Jumlah	Prosentase
1	Tinggi	35	38,9%
2	Sedang	55	61,1%
3	Rendah	0	0%
<b>Total</b>		<b>90</b>	<b>100%</b>

Hasil penelitian tabel. 3 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai motivasi tinggi mengimunitasikan bayinya di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yaitu sebanyak 35 responden (38,9%), dan mempunyai motivasi sedang yaitu sebanyak 55 responden (61,1%).

**C. Analisa Bivariat**

**Tabel. 4**  
**Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang imunitas Hepatitis B dengan motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya di Desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes (n=90)**

Variabel	Motivasi Imunitas			$\sum$ n (%)	OR	$\rho$ value
	Tinggi	Sedang	Rendah			
Tingkat pengetahuan	Tinggi	47 (85,5%)	6 (17,1%)	0 (58,9%)	28,396	0,000
	Sedang	8 (14,5%)	29 (82,9%)	0 (41,1%)		
	Rendah	0	0	0		
	<b>Total</b>	<b>55 (100%)</b>	<b>35 (100%)</b>	<b>0 (100%)</b>		

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan analisis *Chi Square* dari 90 responden pada taraf signifikansi 5% di peroleh koefisien

korelasi sebesar 28,396 dan didapatkan p *value* 0,000. Karena p *value* yang diperoleh lebih kecil dari alpha 0,05 maka Ho diterima dan H1 di tolak, Didapatkan hasil bahwa dari responden yang berpengetahuan tinggi memiliki peluang 28,396 untuk motivasi tinggi di bandingkan dengan responden yang mempunyai motivasi rendah artinya ada hubungan signifikan antara tingkat pengetahuan ibu dengan motivasi ibu untuk mengimunitasikan bayinya di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di desa Dukuhturi kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan responden tentang imunisasi Hepatitis B termasuk dalam kategori sedang.
2. Motivasi Ibu untuk mengimunitasikan bayinya di desa dukuhturi dalam kategori sedang.
3. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara tingkat pengetahuan Ibu tentang imunisasi Hepatitis B dengan motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya di desa dukuhturi kecamatan Bumiayu.

### **B Saran**

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten

Diadakan pelatihan – pelatihan bagi kader telatih terutama di daerah pedesaan sehingga masyarakat dapat mengakses informasi yang baik dan benar.

## 2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hendaknya penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian lanjut yang mengungkapkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi ibu dalam mengimunitasikan bayinya.

## 3. Institusi Pendidikan

Sebagai pengembangan dalam keperawatan Komunitas

## DAFTAR PUSTAKA

1. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. 2005. Pedoman Penyelenggaraan Imunisasi. Semarang : Satuan Kerja Peningkatan Pelayanan Kesehatan Program Pencegahan & Pemberantasan Penyakit.
2. Depkes RI, Reliefrecovery Health, 2005, 22 September 2005  
<http://www.depkes.go.id,statisticindonesia.org/reliefrecovery/health/docs/angkakematian> dan kesakitan bayi. Diposkan 20 Agustus.
3. Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. 2005. Modul latihan penyuntikan yang aman dan imunisasi Hepatitis B. Semarang: Satuan Kerja Peningkatan Pelayanan Kesehatan Program Pencegahan & Pemberantasan Penyakit.
4. Gunarsa, Singgih D. Psikologi Perawatan. Jakarta: Penerbit Gunung Mulia, 1995.
5. Laporan Puskesmas Bumiayu: Pekan Imunisasi Nasional Tahun 2008 Putaran 1-2 Kecamatan Bumiayu, Pemerintah Kabupaten Brebes : (05 Februari 2008)
6. Nurhamzah,W. (dari bagian ilmu kesehatan anak, RSUPN cipto mangun kusumo), Pentingnya imunisasi untuk si kecil. 05 Februari 2008.  
<http://www.google.com,/nakita>  
di ambil 19 Agustus 2008.
7. Ranuh I.G. N. Buku Imunisasi di Indonesia, Edisi I. Jakarta: Satgas Imunisasi, 2001.
8. Soekidjo Notoatmodjo. Ilmu kesehatan masyarakat : Prinsip-prinsip dasar, Jakarta : Rineca cipta 1998
9. Supartini, Yupi. Buku ajar konsep dasar keperawatan anak, Jakarta : EGC, 2004
10. \_\_\_\_\_. Peran keluarga pada bayi beresiko tinggi atopi. Diambil 27 agustus 2008.  
[http://www.majalahfarmacia.com/rubrik/one\\_news.atp?idnews-420](http://www.majalahfarmacia.com/rubrik/one_news.atp?idnews-420)
11. Mirzal tawi, Macam imunisasi pada anak. Diambil 30 agustus 2008.  
<http://www.syeh.aceh.wolrdpres.com/news.php/.nid=23=detail>.
12. James chin. Manual pemberantasan penyakit menular, Jakarta : penerbit infomedika, 2006.
13. Aru W.sudoyo, dkk. Buku ajar ilmu penyakit dalam edisi empat jilid 1. Jakarta Penerbit : departemen ilmu penyakit dalam fakultas kedokteran universitas Indonesia 2006.

14. Suriadi gunawan. (Kepala Pusat Penelitian Penyakit Menular Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan RJ., Jakarta), Penyakit hepatitis virus. 19 oktober 2006  
<http://www.kalbe.co.id/files/dokumen/068.pdf>. di poskan 01 September 2008
15. Azwar. Pengantar Administrasi Kesehatan. Binarupa Aksara. Jakarta, 1999
16. Bimo W. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta : Penerbit Andi; 2002
17. Soekidjo N. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta; 2003
18. Meliono, Irmayanti. Psikologi manusia. 24 maret 2008.  
[http://e-psikologi.com/usia/130502,htm](http://e-psikologi.com/usia/130502.htm).
19. Suharsimi Arikunto. Prosedur penelitian edisi VI. Rineka cipta. Jakarta. 2006
20. Soekidjo Notoatmodjo. Metodologi penelitian kesehatan, Jakarta : Rineka cipta 2005
21. Sarwono, J. Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Bandung: Graha Ilmu. 2006
22. Nursalam, Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika. 2003
23. Sarwono, J. Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif. Bandung: Graha Ilmu. 2006
24. Hidayat, A. Aziz Alimul. Metode penelitian kebidanan dan teknis analisis data. Jakarta : Salemba medika. 2007
25. Nursalam. Manajemen Keperawatan : Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional. Salemba Medika. Jakarta; 2002
26. Kadek. Motivasi. <http://www.Kadek.tblog.com>. diakses tanggal 22 september 2008